



**PENGARUH KELANCARAN, KEAMANAN DAN
BRAND IMAGE TERHADAP PENGGUNAAN QRIS
PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

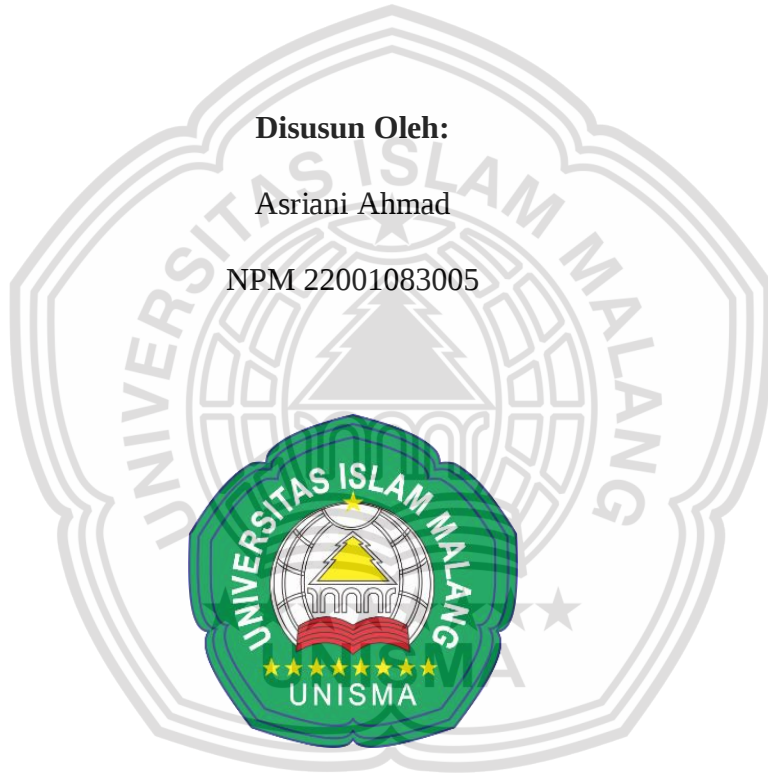
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Asriani Ahmad

NPM 22001083005



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

2024

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh kelancaran, keamanan dan *brand image* terhadap penggunaan QRIS pada nasabah bank syariah Indonesia di Kota Malang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksplanasi. Populasi pada penelitian ini adalah nasabah bank syariah Indonesia yang berada di Kota Malang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 108 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian adalah uji statistik deskriptif, uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji F, uji t, dan uji R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kelancaran, keamanan dan *brand image* memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel penggunaan QRIS pada nasabah bank syariah Indonesia di Kota Malang.

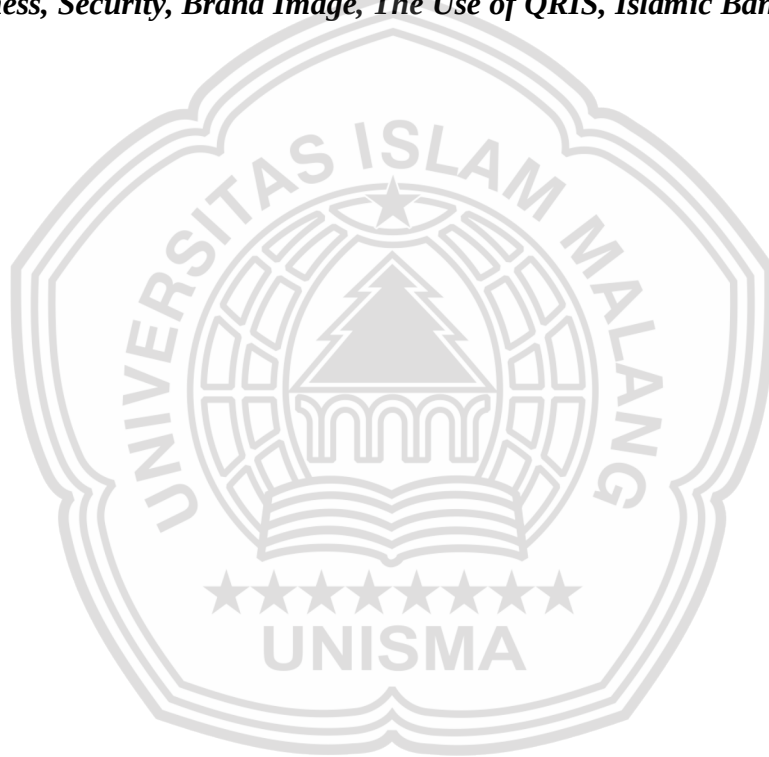
Kata Kunci: Kelancaran, Keamanan, *Brand Image*, Penggunaan QRIS, Nasabah bank syariah Indonesia.



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of smoothness, security and brand image on the use of QRIS on Islamic bank customers in Malang City. This type of research is quantitative explanation. The population in this study were Islamic bank customers in Malang City. The sample in this study amounted to 108 respondents who were taken using purposive sampling technique. The data analysis method used in this research is descriptive statistical test, instrument test (validity test and reliability test), normality test, classical assumption test (multicollinearity test and heteroscedasticity test), multiple linear regression test, and hypothesis testing (F test, t test, and R² test). The results showed that the variables of convenience, security and brand image have a partial and simultaneous influence on the variable use of QRIS on Islamic bank customers in Malang City.

Keyword: *Smoothness, Security, Brand Image, The Use of QRIS, Islamic Bank Customers.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi telah berdampak signifikan pada sistem pembayaran dan mengubah cara seseorang melakukan transaksi keuangan (Atikah, 2023). Khususnya Indonesia, perkembangan teknologi mengakibatkan pergeseran peran uang tunai dalam sistem pembayaran. Kemajuan teknologi mendorong digitalisasi sistem pembayaran, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk transaksi keuangan elektronik (Hendarsyah, 2019). Era digitalisasi menghadirkan transaksi yang gesit, terjamin keamanannya, hemat waktu dan praktis. Hal ini mendorong masyarakat beralih ke pembayaran non tunai karena menawarkan berbagai keunggulan (Samsul, 2022). Keunggulan pertama transaksi non tunai berlangsung cepat dan mudah tanpa perlu repot membawa uang tunai. Keunggulan kedua, keamanan transaksi non tunai lebih terjamin dengan sistem enkripsi dan otentikasi ganda. Sistem pembayaran non tunai memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi penggunanya (Nirwana, 2021). Oleh karena itu, bank-bank sentral di dunia saat ini mendorong penggunaan instrumen pembayaran non tunai, selain karena relatif lebih aman juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran karena transaksi bersifat lebih murah, cepat dan mudah sehingga lebih dapat meningkatkan produktivitas perekonomian negara (Rustanto & Kartini, 2019).

Kenapa kita harus menggunakan QRIS adalah pertanyaan utama yang akan di jumpai, yang merujuk pada fungsi dan kegunaan utama dari QRIS. Alasannya karena QRIS memberikan alternatif metode sistem transaksi pembayaran yang tidak dibayar secara

langsung/non-tunai tersebut sehingga lebih efektif dan efisien (Sabila, 2023). Melalui penggunaan satu standar QR Code, penyedia barang dan jasa (*merchant*) tidak perlu memiliki berbagai jenis QR Code dari penerbit (misal LinkAja, OVO, Gopay, Dana) yang berbeda. Tujuan dari QRIS ini tidak lain adalah agar pembayaran digital lebih mudah bagi masyarakat dan dapat diawasi oleh regulator dalam satu sistem untuk semua model pembayaran (Adinata, 2023). Maka QRIS dengan semua *merchant* yang bekerja sama dengan penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) seperti OVO, LinkAja, Gopay, Dana, Bukalapak dan lainnya (bankbsi.co.id, 2021).

Tabel 1.1 Data Pengguna QRIS di Indonesia (ASPI)

Quarter	Tahun		
	2022	2023	2024
Q1	17.880.000	32.000.000	48.000.000
Q2	21.170.000	37.000.000	50.500.000
Q3	25.160.000	42.000.000	-
Q4	28.760.000	46.000.000	-
Jumlah	92.970.000	157.000.000	98.500.000

Sumber data: www.aspi-indonesia.or.id, 2024

Pengguna QRIS di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat melalui tabel 1.1 yang menunjukkan peningkatan pengguna QRIS dari tahun 2022 hingga Juni 2024. QRIS yang diluncurkan oleh Bank Indonesia (BI) bekerja sama dengan Asosiasi Pembayaran Indonesia (ASPI) menunjukkan peningkatan pengguna yang artinya sistem pembayaran ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Selain itu masyarakat yang

semakin melek teknologi memudahkan dalam adaptasi perubahan sistem pembayaran dari tunai menjadi non tunai dengan menggunakan QRIS (Warsino, 2023). Penggunaan QRIS terus meningkat, baik dalam jumlah transaksi maupun pengguna. Tren ini sudah terlihat sejak awal masuknya pandemi *covid-19* di Indonesia dan terus berlanjut hingga saat ini.

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu perusahaan perbankan yang menerapkan sistem QRIS pada aplikasi *BSI Mobile*. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil merger dari tiga bank yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri yang diresmikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 27 Januari 2021 (bankbsi.co.id, 2021). Oleh sebab itu terdapat kelebihan akibat adanya merger tersebut antara lain yaitu jangkauan yang lebih besar, kapasitas permodalan yang lebih besar, dan dukungan dari kementerian BUMN untuk dapat bersaing secara global. Tujuan awal diluncurkannya layanan atau aplikasi *BSI Mobile* adalah agar dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan di masa Pandemi Covid-19 sehingga mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang dimiliki (Nainggolan, 2022).

Menurut Atika (2023) dan Rayyani (2024) untuk mengetahui minat penggunaan QRIS pada layanan *BSI Mobile* dapat dilihat dari beberapa faktor seperti kelancaran, keamanan, dan *brand image*. Kelancaran dalam transaksi adalah keadaan dimana proses pertukaran atau aktivitas ekonomi antara dua pihak atau lebih berjalan dengan lancar tanpa mengalami hambatan atau kesulitan yang signifikan (Warsino, 2023). Dalam konteks ini, transaksi berlangsung secara efisien tanpa terjadi kendala yang mengganggu alur prosesnya. Kelancaran dalam transaksi memiliki dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan transaksi itu sendiri serta dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan yang

diinginkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut (Dhea, 2023). Berdasarkan Dhea (2023) menemukan bahwa kelancaran berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada aplikasi *Mobile Banking* BSI. Sedangkan Warsino (2023) kelancaran tidak berpengaruh terhadap penggunaan berkelanjutan pada *tokocash*.

Faktor kedua yaitu keamanan. Menurut Sabila (2023) keamanan adalah suatu upaya untuk mengamankan aset informasi terhadap ancaman yang mungkin timbul. Sehingga jaminan keamanan menjadi bagian penting dalam membentuk kepercayaan seseorang dengan mengurangi kekhawatiran pengguna terhadap penyalahgunaan data pribadi dan transaksi yang mudah rusak (Ainurveli, 2021). QRIS sistem pembayaran digital menjadi lebih aman karena diawasi dari satu pintu, dengan karakteristik yang dibangun yaitu QRIS UNGGUL (Sihaloho, 2020). Bank Indonesia telah menjamin QRIS aman untuk digunakan oleh penjual dan pembeli karena diawasi langsung oleh OJK dan dikembangkan oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Penjual dan pembeli akan merasa aman terhadap jaminan keamanan yang telah diberikan Bank Indonesia. Berdasarkan Safitri (2022) keamanan berpengaruh terhadap minat pembayaran *quick response indonesian standard* bagi perkembangan UMKM di Kota Medan. Sedangkan Hikmah (2023) keamanan tidak berpengaruh minat nasabah menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).

Selanjutnya terdapat pula faktor *brand image* yaitu persepsi, ide, dan kesan yang terbentuk dalam pikiran seseorang mengenai suatu gabungan nama dan desain yang berkaitan dengan merek tersebut, yang selanjutnya mempengaruhi perilaku dan sikap pengguna terhadap merek tersebut (Atikah, 2023). Menurut Edbert (2023) apabila keyakinan

seseorang terhadap kemudahan penggunaan teknologi atau upaya minimal semakin meningkat. Minat mereka untuk menggunakan teknologi juga akan meningkat. Selain itu, persepsi mereka terhadap manfaat teknologi juga akan semakin positif (Edbert, 2023). Kemanfaatan merujuk pada keyakinan seseorang bahwa pemanfaatan suatu sistem teknologi akan memberikan peningkatan dalam kinerjanya. Berdasarkan Edbert (2023) *brand image* berpengaruh terhadap konsumen melakukan pembayaran menggunakan QRIS. Sedangkan Atikah (2023) *brand image* tidak berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan media pembayaran berbasis qris yang dilakukan gen z.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh QRIS pada fitur pembayaran di *BSI Mobile* bagi para nasabah Bank Syariah Indonesia. Apakah lancar serta keamanan dan *brand image* bertransaksi non tunai menggunakan QRIS. Maka penulis menuangkan dalam sebuah judul skripsi ini adalah, **“PENGARUH KELANCARAN, KEAMANAN DAN BRAND IMAGE TERHADAP PENGGUNAAN QRIS PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA MALANG”**. Sehingga diharapkan dari hasil kajian ini dapat dijadikan acuan bagi para nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) dan masyarakat luas menyikapi tren baru pembayaran tanpa menggunakan uang fisik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kelancaran, keamanan, dan *brand image* terhadap penggunaan QRIS pada nasabah Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh kelancaran terhadap penggunaan QRIS pada nasabah Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh keamanan terhadap penggunaan QRIS pada nasabah Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh *brand image* terhadap penggunaan QRIS pada nasabah Bank Syariah Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji pengaruh kelancaran, keamanan, dan *brand image* terhadap penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI bagi nasabah Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengkaji pengaruh kelancaran terhadap penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI bagi nasabah Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengkaji pengaruh keamanan terhadap penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI bagi nasabah Bank Syariah Indonesia.
4. Untuk mengkaji pengaruh *brand image* terhadap penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI bagi nasabah Bank Syariah Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis mengenai bagaimana kelancaran transaksi, keamanan, dan *brand image* mempengaruhi implementasi QRIS dalam konteks perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai teknologi dan pemasaran digital, serta bermanfaat untuk penelitian di masa depan dengan menyediakan dasar empiris yang valid.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan keahlian dalam teori adopsi teknologi dan pemasaran digital, memperdalam keterampilan analitis data, serta memperkaya literatur akademis untuk peluang studi atau karir selanjutnya. Penelitian ini juga membuka peluang kolaborasi dengan praktisi dan peneliti terkait.

b) Bagi Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja operasional bank syariah indonesia, serta meningkatkan kualitas pelayanan agar masyarakat lebih tertarik dan minat dalam menggunakan fasilitas yang tersedia di Bank Syariah Indonesia khususnya QRIS pada *mobile banking* BSI.

c) Bagi Bidang Akademik

Data empiris dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum dan materi ajar terkait teknologi pembayaran digital. Penelitian ini juga menyediakan model metodologi untuk studi serupa dan landasan untuk aplikasi teori dalam penelitian lebih lanjut. Temuan ini juga berguna sebagai referensi penting untuk menyusun kebijakan akademik atau penelitian terapan bidang perbankan syariah dan teknologi finansial.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelancaran (X1), keamanan (X2), dan *brand image* (X3) terhadap penggunaan QRIS (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berada di Kota Malang yang menggunakan QRIS *Mobile Banking* BSI dengan melakukan analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 108 responden yang memiliki kriteria yaitu sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) dan sering melakukan transaksi menggunakan QRIS *Mobile Banking* BSI.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal diantaranya sebagai berikut:

- 1) Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel kelancaran (X1), keamanan (X2), dan *brand image* (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap penggunaan QRIS (Y) pada nasabah BSI yang berada di Kota Malang.
- 2) Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa persentase variabel kelancaran (X1), keamanan (X2), dan *brand image* (X3) mampu menjelaskan 85,0 % variasi dari pengguna QRIS (Y) pada nasabah BSI yang berada di Kota Malang. Sedangkan 15,0% sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- 3) Hasil uji t semua variabel memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel kelancaran (X1), keamanan (X2), dan *brand image* (X3) memiliki

pengaruh secara parsial terhadap penggunaan QRIS (Y) pada nasabah BSI yang berada di Kota Malang

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengisian kuesioner pada penelitian ini dilaksanakan secara *online* yaitu melalui *google form*, sehingga peneliti tidak bertemu dengan responden secara langsung.
- 2) Hasil jawaban dari pengisian *google form* belum tentu diisi secara jujur dan sesuai dengan kondisi responden, sehingga data penelitian belum tentu menunjukkan kondisi yang sebenarnya.
- 3) Responden yang digunakan hanya nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), sehingga belum tentu hasil penelitian akan merepresentasikan responden dari nasabah bank lainnya.
- 4) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu kelancaran, keamanan, dan *brand image*. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan QRIS yang tidak peneliti gunakan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan wawancara secara terbuka atau menyebarkan kuesioner secara langsung sehingga dapat bertemu responden secara langsung.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghimbau responden agar kuesioner diisi secara jujur sesuai kondisi masing-masing responden.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden penelitian lain seperti nasabah dari bank lain, mahasiswa pada kota atau provinsi tertentu yang memiliki latar belakang nasabah dari bank yang berbeda, pelaku UMKM, serta masih banyak pilihan responden yang bisa dipilih dan jangkauannya lebih luas. Sebab pada penelitian ini responden yang digunakan hanya nasabah BSI pada Kota Malang.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain baik independen, moderasi, mediasi maupun variabel kontrol yang kemungkinan dapat mempengaruhi penggunaan QRIS.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, W., Rusylda, E., Saraswati, H., & Hidayat, W. (2023). Pengaruh Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Kepuasan Nasabah. *BUSINESS: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 94–108. <https://journal.csspublishing/index.php/business>.
- Agustin, Lulu. (2022). *Comparative Analysis of Income Before and After Using QRIS at the Bintang Mawar Ayam Pedas Depot in Balikpapan*. *Management and Economics Journal*, 7(3).
- Andi. (2020). *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia. 2024. *Sistem Pembayaran Indonesia*.
- Atikah, Lulu. 2023. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, dan Brand Image Terhadap Minat Dalam Menggunakan Media Pembayaran Berbasis QRIS yang Dilakukan Gen Z. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 1(9)18-31.
- Dhea, Marsilia. 2022. Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking BSI Terhadap Kelancaran dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku UMKM (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Kedaton Bandar Lampung). *Journal of Economics and Business* 6(5). 45-61.
- Edbert, Juan. 2023. Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS. *Jurnal Manajemen*. 2(1) 19-27.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendarsyah, D. (2019). E-Commerce Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 171–184. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.170>.
- Hikmah, Ainun. 2023. Pengaruh Persepsi Manfaat, Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Niat Pada Aplikasi Dompot Digital DANA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 4(1) 23-31.

- Nainggolan, E. G. M., Silalahi, B. T. F., & Sinaga, E. M. (2022). Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(1), 24–32. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.351>.
- Nirwana, Elok. 2021. Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan, dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank NTB Syariah Untuk Membayar Online Shop. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 5(2) 89-10.
- Raman Arasu dan Viswanathan, A. Web Service and E-Shopping Decisions : A Study on Malaysian E-Commerce. *IJCA Special Issue on: Wireless Information Networks & Bussiness Information System*. 54-60.
- Rayyani. 2024. Pengaruh Kelancaran dan Keamanan Bertransaksi Sebagai Pengganti Pembayaran Tunai Terhadap Minat Penggunaan QRIS di Aplikasi E-Wallet. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 3(3) 29-38.
- Rustanto, A. E., & Kartini, I. (2019). Efektivitas Pembayaran Non Tunai Pada Umkm. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(2), 1–11.
- Sabila, S. A. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Kenyamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Teknologi QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah BSI Purwokerto). *Skripsi*. http://repository.uinsaizu.ac.id/20943/1/Sasti_Amar_Sabila_PENGARUH KEPERCAYAAN%2C KEAMANAN DAN KENYAMANAN.pdf
- Safitri, Alya. 2022. Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Palangkaraya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 3(2) 29-43.
- Samsul, Muslimin, S., & Jafar, W. (2022). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile. *Journal of Islamic Economics*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.37146/ajie>
- Saputra, L. A., Akbar, F. M., Cahyaningtiyas, F., Ningrum, M. P., & Fauzi, A. (2023). Ancaman Keamanan Pada Sistem Informasi Manajemen Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(2), 58–66.

- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). *Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297.
- Siregar, A. A. (2019). *Penerapan Layanan Internet Banking Dalam Kelancaran Transaksi Nasabah Pada Pt. Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Binjai*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.
- Sudirman, Acai. (2014). *Brand Marketing: The Art Of Branding*. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 1(1) 1-21.
- Suwanto, Ruharjo. (2017). *Keamanan Basis Data Relasional*. Yogyakarta: Andi.
- Viki Ainurveli Katana. (2021). *Pengaruh Keamanan dan Kepraktisan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Qris Di Bsi Kecamatan Sudirman*. 144.
- Warisno. 2023. Pengaruh Manfaat Ekonomi, Kelancaran Transaksi, Kegunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan Berkelanjutan Pada Tokocash di Surabaya. *Jurnal Ekonomi*. 11(4) 142-156.
- Wicaksono, S.R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang.